

ANALISIS HUBUNGAN SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN Fe PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KLARI

Cica Nurrohmah*, Diany Astuti, Maulana Yusuf Alkandahri

Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

*Penulis Korespondensi: fm16.cicanurrohmah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Stunting adalah suatu proses yang berdampak pada perkembangan anak mulai dari tahap dini, yakni saat konsepsi hingga tahun ke-3 atau ke-4 kehidupan anak, dimana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Tujuan penelitian untuk melihat hubungan sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Klari. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian analitik *prospektif* dengan pendekatan korelasi. Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Klari yang telah diuji dengan menggunakan metode *Chi-Square*, terdapat hubungan yang signifikan pada Puskesmas Klari dengan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) artinya, tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

Kata kunci: *Stunting*, Sikap, Pengetahuan, Kepatuhan, Fe (zat besi)

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDES AND KNOWLEDGE OF COMPLIANCE WITH THE USE OF Fe IN PREGNANT WOMEN AT KLARI MEDICAL CENTER

ABSTRACT

Stunting is a process that has an impact on children's development from an early stage, namely during conception to the 3rd or 4th year of the child's life, where the state of nutrition of mother and child is and important factor of child growth. The research objective is to see the relationship attitudes and knowledge of compliance level against Fe use by pregnant women at Medical Center Klari. This study was conducted with a prospective analytical study with a correlation approach. Based on the results of research at Medical Center Klari which has been tested using the chi-square methode, there is a significant relationship at the Medical Center Klari with a p-value of 0,001 ($p < 0,05$) meaning that the level of attitude has a relationship with compliance with the use of Fe in pregnant women and the level of knowledge has a relationship with compliance with the use of Fe in pregnant women.

Keyword: Stunting, Attitude, Knowledge, Compliance, Fe (iron)

PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu proses yang berdampak pada perkembangan anak mulai dari tahap dini, yakni saat konsepsi hingga tahun ke-3 atau ke-4 kehidupan anak, dimana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. *Stunting* yang terjadi di usia dini berkaitan dengan kemunduran mental pada tingkat kecerdasan anak, perkembangan psikomotorik dan kemampuan motorik yang baik. *Stunting* juga dapat menurunkan kemampuan kinerja ketika usia dewasa (Rosmalina *et al.*, 2017).

Sikap adalah cara seseorang melihat sesuatu secara mental yang mengarah pada perilaku yang ditunjukkan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu. Sikap juga merupakan cerminan jiwa seseorang, cara seseorang mengkomunikasikan perasaannya kepada orang lain melalui perilaku (Hutagalung, 2007). Sedangkan menurut Notoadmodjo, (2003) didalam skripsi (Juliyanti, 2013), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan terjadi melalui panca indera manusia, yakni melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui

mata dan telinga. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara yang menanyakan sesuatu yang ingin diukur tentang pengetahuan dari subjek penelitian.

Indonesia telah termasuk dalam negara dengan berpendapatan menengah, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 6,1 persen dan 6,4 persen tahun 2010 dan 2011. Namun masih tercatat masalah gizi yang memerlukan perhatian penanggulangannya dengan kerja keras, angka *stunting* pada tahun 2011 (35,6%). Dengan angka rata-rata nasional tersebut menunjukkan adanya kesenjangan sosial dan ekonomi. Dari data riskesdas tahun 2010 kunjungan antenatal 4 kali hanya 61,4 % dan ibu hamil yang mengkonsumsi 90 tablet besi hanya 18%, keduanya jauh dari sasaran MDGs (Laksono, 2012). Kabupaten Karawang terdiri dari 30 kecamatan dan 309 desa yang mempunyai prevalensi *stunting* tinggi yaitu 34,87% hal tersebut menjadikan Kabupaten Karawang termasuk kedalam 100 Kota/Kabupaten di Jawa Barat dengan pengutamaan *stunting* (Bappenas, 2018).

Fe (zat besi) memiliki defisiensi sebagai dampak dari kurangnya asupan zat besi pada kehamilan tidak hanya berdampak buruk pada ibu, tetapi juga berdampak buruk pada kesejahteraan janin. Hal tersebut dipertegas dengan

penelitian yang dilakukan dengan menyatakan anemia defisiensi besi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dan kelahiran prematur (Susiloningtyas, 2012). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Klari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian analitik secara *prospektif* dengan pendekatan korelasi menggunakan metode chi-square, pengambilan data dengan cara penelitian observasional pada bulan Mei-Juli 2020 di Puskesmas Klari telah disetujui oleh responden sebanyak 178 ibu hamil dengan menggunakan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) untuk ikut serta dalam penelitian. Perijinan etik telah dilakukan dengan nomor registrasi 0220030446 atau 639/UN6.KEP/EC/2020. Rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{311}{1+311(0,05^2)}$$

$$n = \frac{311}{1,75}$$

$$n = 178$$

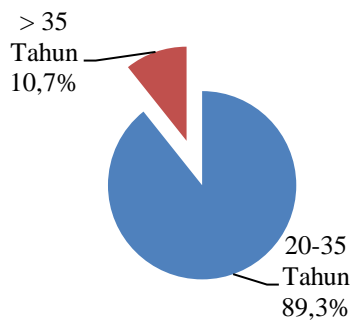
Peneliti mengambil data menggunakan kuesioner yang berisi soal tentang tingkat sikap, tingkat pengetahuan, dan tingkat kepatuhan penggunaan Fe. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan kepada 20 ibu hamil dengan menunjukkan hasil yang valid untuk setiap item pertanyaan $r > 0,444$ dengan nilai *croanbach alpha* $> 0,6$. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis *chi-square* dengan batas kemaknaan 0,05.

HASIL PENELITIAN

A. Data Demografi Ibu Hamil di Puskesmas Klari adalah sebagai berikut:

1) Usia

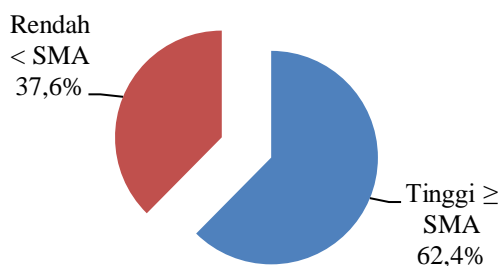
Mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu hamil mengandung di usia berkisar antara 20-35 tahun dengan persentase sejumlah 89,3%, walaupun masih ditemukan ibu hamil yang mengandung di usia > 35 tahun dengan persentase sejumlah 10,7%.



Gambar 1. Usia ibu hamil di Puskesmas Klari.

2) Pendidikan

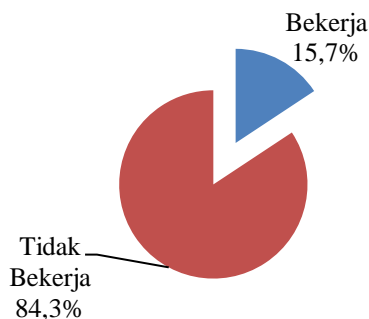
Mengindikasikan bahwa masih terdapat ibu hamil yang belum lulus wajib belajar 9 tahun dengan persentase sejumlah 37,6%, sementara terdapat ibu hamil dengan tingkat pendidikan \geq SMA dengan persentase sejumlah 62,4%.



Gambar 2. Pendidikan hamil di Puskesmas Klari.

3) Pekerjaan

Ibu hamil sebagian besar terdapat tidak bekerja dengan persentase sejumlah 84,3%, sementara yang bekerja terdapat persentase dengan jumlah 15,7%.

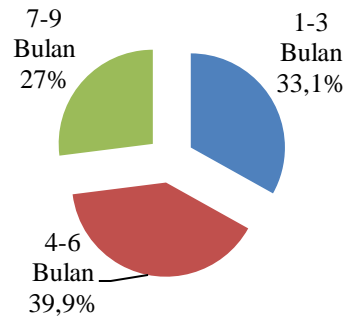


Gambar 3. Pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Klari.

4) Lama Penggunaan Fe

Mengindikasikan bahwa terdapat jumlah persentase terbesar 39,9% ibu hamil dengan lama mengkonsumsi Fe 1-3 bulan, sisanya 33,1% ibu hamil

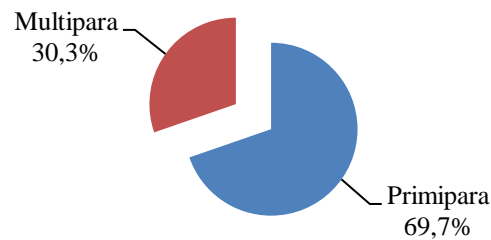
mengonsumsi selama 4-6 bulan dan 19,2% ibu hamil mengonsumsi selama 7-9 bulan.



Gambar 4. Lama penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Klari.

5) Paritas

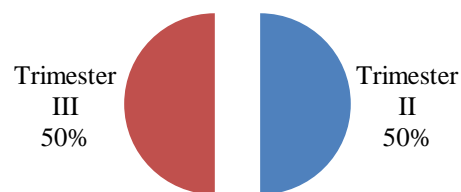
Ditinjau menurut persentase jumlah paritas paling banyak ibu hamil ialah primipara yaitu sejumlah 69,7% dan sisanya 30,3% ibu hamil dengan multipara.



Gambar 5. Paritas ibu hamil di Puskesmas Klari.

6) Usia Kehamilan

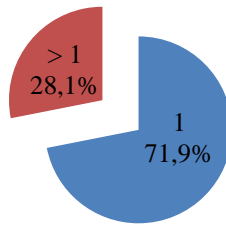
Dari hasil survey terdapat persentase seimbang antara kehamilan trimester II dan III sejumlah 50%.



Gambar 6. Usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Klari.

7) Jumlah Anak

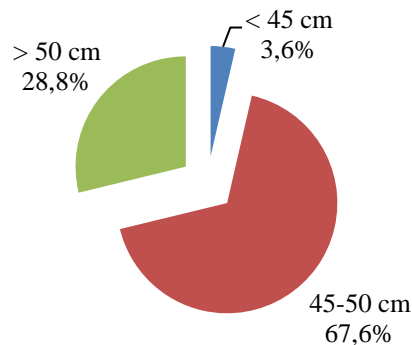
Dari hasil survey mengindikasikan sebagian besar ibu hamil mempunyai anak 1 dengan persentase sejumlah 71,9%, sisanya ibu hamil yang mempunyai anak >1 dengan persentase sejumlah 28,1%.



Gambar 7. Jumlah anak ibu hamil di Puskesmas Klari.

8) Tinggi Badan Bayi saat Lahir

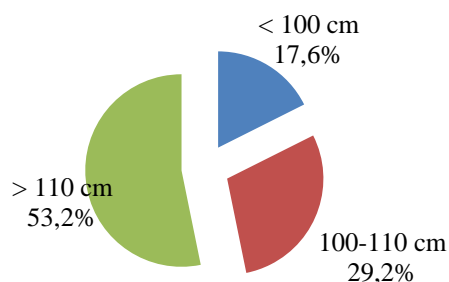
Mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini melahirkan bayi dengan tinggi badan bayi saat lahir 45-50 cm dengan persentase sejumlah 67,6%, sementara sisanya > 50 cm dengan persentase sejumlah 28,8% dan < 45 cm dengan jumlah persentase 3,6%.



Gambar 8. Tinggi badan bayi saat lahir di Puskesmas Klari.

9) Tinggi Badan Anak Sekarang

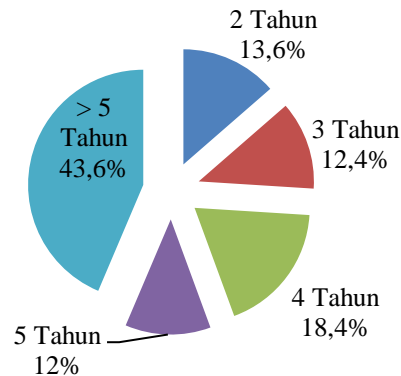
Sedangkan untuk jumlah persentase tinggi anak ibu hamil sekarang mengindikasikan paling banyak dengan tinggi >110 cm sejumlah 53,2%, sisanya 100-110 cm dengan persentase 29,2% dan <100 cm dengan persentase 17,6%.



Gambar 9. Tinggi badan bayi sekarang di Puskesmas Klari.

10) Usia Anak

Untuk jumlah persentase usia anak dari ibu hamil paling banyak dengan usia > 5 tahun memiliki persentase sejumlah 43,6%.

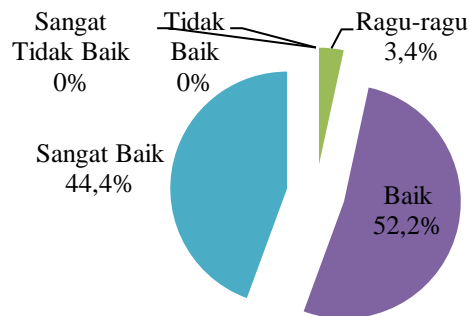


Gambar 10. Usia anak ibu hamil di Puskesmas Klari.

B. Data Tingkat Sikap, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Klari adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Sikap

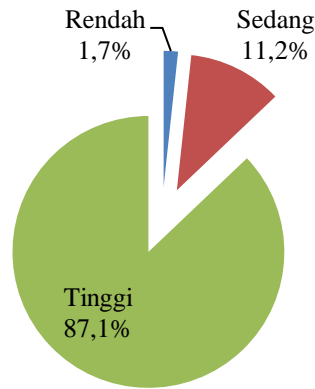
Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa paling banyak ibu hamil memiliki tingkat sikap dengan kategori baik memiliki persentase sejumlah 52,2%.



Gambar 11. Tingkat sikap ibu hamil di Puskesmas Klari.

2) Tingkat Pengetahuan

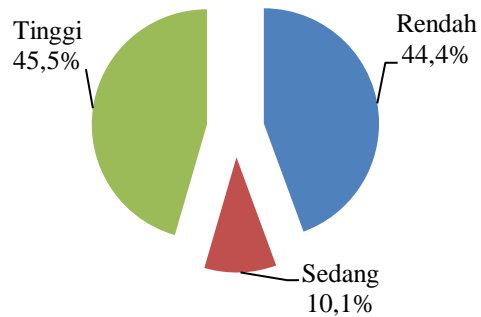
Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa paling banyak ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori pengetahuan tinggi memiliki persentase sejumlah 87,1%.



Gambar 12. Tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Klari.

3) Tingkat Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa paling banyak ibu hamil memiliki tingkat kepatuhan dengan kategori kepatuhan rendah memiliki persentase sejumlah 46%.



Gambar 13. Tingkat kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Klari.

C. Data Hubungan Tingkat Sikap dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Fe di Puskesmas Klari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Kuesioner dan telah dilakukannya uji statistik dengan menggunakan metode uji *chi-square* diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tabulasi silang antara tingkat sikap terhadap kepatuhan penggunaan Fe di Puskesmas Klari

Tingkat Sikap tentang penggunaan Fe terhadap kepatuhan penggunaan Fe	Kepatuhan						P-value
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	
Sangat Tidak-Baik	-	-	-	-	-	-	
Tidak Baik	-	-	-	-	-	-	
Ragu-ragu	4	5,1	1	5,6	1	1,2	
Baik	54	68,4	14	77,8	25	30,9	0,001
Sangat Baik	21	26,6	3	16,7	55	67,9	
Total	79	100	18	100	81	100	

Tabel 2. Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan Fe di Puskesmas Klari

Tingkat Pengetahuan tentang penggunaan Fe terhadap kepatuhan penggunaan Fe	Kepatuhan					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	N	%	N	%	N	%
Rendah	2	2,5%	1	5,6%	0	0,0%

Sedang	17	21,5%	3	16,7%	0	0,0%	0,001
Tinggi	60	75,9%	14	77,8%	81	100%	
Total	79	100%	18	100%	81	100%	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 79 ibu hamil yang memiliki kepatuhan rendah, sebagian besar tingkat sikap dengan kategori baik sebanyak 54 (68,4%) ibu hamil. Dari 18 ibu hamil yang memiliki kepatuhan sedang, sebagian besar memiliki tingkat sikap dengan kategori baik sebanyak 14 (77,8%) ibu hamil, “dan dari 81 ibu hamil yang memiliki kepatuhan tinggi, sebagian besar memiliki tingkat sikap dengan kategori sangat baik sebanyak 55 (67,9%) ibu hamil”. Sementara menurut hasil uji *chi-square*, nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) sehingga H_1 diterima artinya, tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas yang menunjukkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) bahwa adanya hubungan bermakna antara sikap dan kepatuhan subjek dalam mengkonsumsi tablet bes (Noviyana dan Kurniati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 79 ibu hamil yang memiliki kepatuhan rendah, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 60 ibu hamil (75,9%). Dari 18 ibu hamil yang memiliki kepatuhan sedang, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 14 ibu hamil (77,8%), dan dari 81 ibu hamil yang dengan tingkat kepatuhan tinggi, sebagian besar juga memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 81 ibu hamil (100%). Sementara menurut hasil uji *chi-square*, nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) sehingga H_1 diterima artinya, tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang (2013) menunjukkan hasil uji *chi-square* diperoleh skor p sebesar 0,021 ($p < 0,05$) bahwa pengetahuan adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan subjek dalam mengkonsumsi Fe (Erwin *et al.*, 2013). Kepatuhan ibu

hamil mengkonsumsi tablet besi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi (Aini Ma'rufah, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Klari dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada Puskesmas Klari dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) artinya, tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, MA. 2015. Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.
- Bappenas. 2018. *Daftar Wilayah Prioritas*. Karawang.
- Erwin, RG., Machmud, R., dan Utama, BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2017, 6(3): 596-601.
- Hutagalung, I. 2007. *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: PT Indeks.
- Juliyanti. 2013. Hubungan Perilaku dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar. Aceh.
- Laksono, A. 2013. *Gerakan 1000 HPK*. Jakarta.
- Noviyana, A., dan Kurniati, C. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidapatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 2018, 3(1): 53-57.
- Rosmalina, Y., Luciasari, E., Aditianti, dan Ernawati, F. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Balita Stunting: Systematic Review. *Journal Of the Indonesian Nutrition Association*, 2018, 41(1): 1-14.
- Susiloningtyas, I. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 2012, 50(128): 1-27.